

## **Penguatan Program Kampus Mengajar pada Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi di SDN 176335 Silangkitang**

**Vina Merina Br Sianipar<sup>1</sup>, Rina Octavia Simarmata<sup>2</sup>, Febrika Dwi Lestari<sup>3</sup>, Jubilezer Sihite<sup>4</sup>, Nadia Hutagalung<sup>5</sup>**

<sup>1,5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen

<sup>2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen

<sup>4</sup> Program Studi Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: [vina.sianipar@uhn.ac.id](mailto:vina.sianipar@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [rinasimarmata@uhn.ac.id](mailto:rinasimarmata@uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[febrikadwilestari@uhn.ac.id](mailto:febrikadwilestari@uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [jubilezer.sihite@uhn.ac.id](mailto:jubilezer.sihite@uhn.ac.id)<sup>4</sup>,  
[nadia.hutagalung@student.uhn.ac.id](mailto:nadia.hutagalung@student.uhn.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Kampus Mengajar adalah bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa mengembangkan diri dan memperkaya kompetensi. Kegiatan MBKM bertujuan untuk membekali para peserta didik untuk memahami literasi, numerasi, adaptasi teknologi yang dikembangkan melalui mahasiswa, dosen dan pamong. Selain itu, tentunya memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memberikan inovasi, kreatifitas, pengembangan strategi dalam pembelajaran dengan kolaborasi dengan mitra guru. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tahap observasi, tahap pelaksanaan Pre-test dan Post-test AKM Kelas (Asesmen Kompetensi Minimum) hingga perancangan program. Hasil dari implementasi program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi

**Kata kunci:** Literasi; Numerasi, Adaptasi Teknologi, Kampus Mengajar

### **Abstract**

The Teaching Campus is part of the Independent Campus Learning Program (MBKM). This is to provide opportunities for students to develop themselves and enrich their competencies. MBKM activities aim to equip students to understand literacy, numeracy, adapt technology developed by students, lecturers and tutors. Apart from that, of course it provides opportunities for students to provide innovation, creativity, and develop strategies in learning in collaboration with teacher partners. The implementation methods used include the observation stage, the implementation stage of the Pre-test and Post-test AKM Class (Minimum Competency Assessment) and program design. It is hoped that the results of implementing this program can help improve the quality of education through increasing literacy, numeracy and technological adaptation

**Keywords:** Literacy; Numeracy, Technology Adaptation, Teaching Campus

### **PENDAHULUAN**

Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis

selama pandemi. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan maupun non pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Menurut (Ali et al., 2023) Kampus Mengajar 2023 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional seperti memberikan peningkatan literasi, numerasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Menurut (Hanni Rizki Daliani, Yova Miranda Putri, Luthfiah Trinanda, 2024), mengatakan kegiatan pembelajaran dengan melibatkan literasi dan numerasi memberikan dampak yang baik yaitu dengan melibatkan suatu penilaian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang digunakan sebagai perubahan Ujian Nasional (UN). Hal ini tentunya tidak lagi memberikan peserta didik pembelajaran monoton pada aspek nilai saja melainkan dapat memberikan penilaian ketrampilan yang tentunya mendorong peserta semakin aktif dan terampil. Selanjutnya, berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa untuk mengukur Tingkat kemampuan peserta didik tidak hanya melalui konteks literasi dengan cara membaca, namun peserta didik akan lebih terampil untuk menelaah, menganalisis dalam mengaplikasikan pemahaman dari bahan bacaan. Kemudian, pada Langkah numerasi peserta didik tidak hanya dapat menganalisis nilai, namun dapat menjabarkannya dengan lebih kompleks dan luas sehingga memiliki jalan penyelesaian dengan pasti. Selanjutnya, pada adaptasi teknologi. Peranan adaptasi teknologi tentunya sangat mendukung pembelajaran, apalagi pembelajaran saat ini sudah menggunakan basis IT. Hal inilah tentunya dasar seorang guru dan mitra guru dapat memberikan metode pembelajaran menjadi berbeda sehingga peserta didik akan menjadi aktif, kreatif, dan inovatif di dalam kelas maupun diluar kelas. Bahkan para guru dan siswa dapat menggunakan model pembelajaran basis IT yang dapat di Kelola diluar sekolah sehingga peserta didik lebih percaya diri dan menyenangkan dalam memahami pembelajaran.

(Lumban Raja et al., 2022) andemi COVID-19 terhadap pembelajaran siswa (Barumbun & Salim S, 2023). Kekurangan guru dan tenaga pengajar pada beberapa mata pelajaran, hingga motivasi internal dan dukungan keluarga terhadap pendidikan anak yang masih rendah. Melalui pre-test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada bidang literasi dan numerasi, diketahui bahwa hasil asesmen tersebut menunjukkan hasil yang belum begitu memuaskan.

Saat ini kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik di Indonesia masih sangat rendah. Fakta tersebut didukung oleh berbagai survey di tingkat nasional dan internasional pada tahun ke tahun secara konsisten menunjukkan penurunan. Berdasarkan survei yang ditunjukkan PISA (Programme For International Student Assessment) yang dirilis OECD (Organization For Economic Co-operation and Development) di tahun 2019 menunjukkan Indonesia menduduki posisi ke-62 dari 70 negara dan masuk di 10 negara yang memiliki kemampuan literasi tingkat rendah. Sedangkan kemampuan membaca, sains, dan matematika ada pada posisi ke-74 dari 79 negara (Hewi & Shaleh, 2020). Kemudian survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa sebanyak 67,11% guru kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi sehingga terkendala untuk menggunakan berbagai perangkat digital seperti laptop, komputer dan proyektor. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) meluncurkan program Kampus Mengajar yang bertujuan untuk melibatkan mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar dan menengah (Muyassaroh et al., 2023).

Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan dengan

melakukan pendampingan dan pelaksanaan program kerja di sekolah-sekolah dasar maupun menengah guna membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dan membantu dalam adaptasi teknologi baik siswa maupun guru serta membenahan administrasi sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian, mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. (Gurning, 2022).

Kampus mengajar merupakan bagian dari kegiatan Mengajar di Sekolah dari program Kampus Merdeka. Menghadirkan mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Dalam kegiatan membantu adaptasi teknologi di sekolah, mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 membagi menjadi dua solusi utama, yakni adaptasi teknologi untuk guru dan siswa. Pada guru mahasiswa membantu memberikan informasi terkini kepada guru yang kadang memiliki pengetahuan tentang teknologi yang terlambat mendapatkan informasi update. Dalam hal ini mahasiswa memberikan informasi dan memberikan arahan cara mengakses informasi tersebut (Junios et al., 2023).

(Shella Dwi Kurnia et al., 2023) Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

(Fauzi et al., 2021) Program kampus Mengajar adalah salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Yang mana Mahasiswa-mahasiswa diseluruh wilayah Indonesia diterjunkan untuk membantu sekolah-sekolah dasar baik dalam hal mengajar, administrasi, adaptasi teknologi dan sebagainya, khusus sekolah dasar yang terakreditasi C dan berada di wilayah 3T. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan soft skill ataupun hard skill mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) serta SMA (Sekolah Menengah Atas), yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata dunia yang saat ini sudah memasuki era digital. Untuk itu, diperlukan sebuah langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan mengoptimalkan potensi teknologi guna menguatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa terutama tingkat Sekolah Dasar (Hamidah et al., 2023).

Adapun Kampus Mengajar 6 berfokus dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di sekolah sasaran. Salah satu sekolah yang menjadi tempat mengabdikan mahasiswa pada program Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM6) tahun 2023 adalah SDN 176335 SILANGKITANG yang beralamat di Jalan Tarutung Sipirok Kelurahan Sigurung-gurung, Kecamatan Pahae Jae, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini masih berstatus akreditasi B sehingga menjadi salah satu sekolah sasaran KM6.

## **METODE**

Program Kampus Mengajar 6 dilaksanakan mulai 14 Agustus 2023 dan berakhir 1 Desember 2023. AKM Kelas (Asesmen Kompetensi Minimal Kelas) adalah alat yang

digunakan guru di kelas untuk mendiagnosa hasil belajar setiap individu siswa. Tujuan AKM Kelas adalah merancang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Mahasiswa Kampus Mengajar diberi tugas untuk melaksanakan Kelas AKM di sekolah yang ditugaskan. Pelaksanaan Kelas AKM dapat menggunakan aplikasi Motivasi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Teknologi (Ditjen Ristek-Dikti) untuk Program Kampus Mengajar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Persiapan

Sebelum melakukan penugasan di sekolah sasaran masing-masing, mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) memperoleh pembekalan. Pembekalan mahasiswa dilakukan mulai 18 Juli s.d. 8 Agustus 2023 melalui Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube. Sedangkan pembekalan DPL dilaksanakan mulai 17 Juli s.d. 7 Agustus melalui Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube.

b. Penugasan

Penugasan di SDN 176335 Silangkitang dimulai 14 Agustus 2023. Sebelum mengunjungi sekolah, DPL dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan sekolah sasaran pada 28 Juli 2023. DPL dan mahasiswa diterima langsung oleh kepala Dinas dan pihak sekolah sasaran. Kemudian tanggal 29 mahasiswa mengunjungi pihak kepala desa setempat untuk pelaporan untuk pelaporan diri dan mahasiswa diterima langsung oleh pihak kepala desa.



**Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Dinas dan Sekolah sasaran**

Kemudian tanggal 29 Juli 2023, mahasiswa mengunjungi Kepala Desa dan bertemu langsung dengan Sekretaris desa karena Kepala desa sedang memiliki urusan dan mahasiswa langsung memperkenalkan diri dan melaporkan tujuan keberadaan mahasiswa Kampus Mengajar 6 ditempat tersebut.



**Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Desa**

### c. Observasi

Setelah melakukan pengenalan dan koordinasi dengan kepala sekolah, guru, dan staf. Mahasiswa melakukan observasi awal selama 1 pekan. Tujuan dari observasi awal ini adalah untuk melihat program kerja apa saja yang sesuai untuk dilakukan di sekolah.

Sekolah ini memiliki akses jaringan internet yang cukup memadai. Jalan menuju SDN 176335 Silangkitang ini sangat bagus dan lokasinya berada ditepi jalan dekat dengan PT. SOL atau Pembangkit Listrik sehingga mengenai lampu listrik sudah sangat baik dan untuk menjangkau transportasi juga cukup mudah. SDN 176335 Silangkitang memiliki 6 ruang kelas, 1 ruangan guru yang di dalamnya juga termasuk ruang kepala sekolah, lemari buku serta dapur Bersama, 1 toilet guru, 2 toilet siswa, dan parkir yang dalam keadaan baik. SDN 176335 Silangkitang memiliki proyektor, LCD, mic, speaker, dan 5 buah chromebook dan 1 komputer namun dalam keadaan kurang memadai.

SDN 176335 Silangkitang memiliki 9 guru yang terdiri dari kepala sekolah dan 8 guru. Total peserta didik SDN 176335 Silangkitang adalah 86 yang terdiri dari 17 peserta kelas I, 15 peserta kelas II, 15 peserta kelas III, 14 peserta kelas IV, 12 peserta kelas V, 13 peserta kelas VI. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas II, III, V dan VI dan kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas I dan IV. Proses pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 s.d. 12.00 WIB setiap Senin-Sabtu.

Mayoritas pekerjaan orang tua siswa di SDN 176335 Silangkitang yaitu bertani dan berkebun. Keadaan pendidikan di lingkungan sekitar sekolah sudah cukup baik karena mayoritas penduduknya merupakan tamatan SMA bahkan kuliah sehingga mereka mempunyai bekal pendidikan untuk digunakan di kemudian hari.

### d. Perencanaan Program

Setelah melakukan observasi awal di lingkungan sekolah. Disusun program kerja yang akan dilaksanakan selama program. Program kerja yang direncanakan kemudian didiskusikan dengan DPL. Setelah didiskusikan, diadakan seminar rancangan program kerja di depan pihak sekolah pada 21 Agustus 2023.



**Gambar 3. Seminar Rancangan Program Kerja**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan program kerja dipaparkan sebagai berikut.

### a. Literasi dan Numerasi

Guna meningkatkan literasi siswa, setiap siswa dijadwalkan sekali seminggu untuk membaca buku di halaman sekolah dan merangkum buku yang dibaca tersebut kemudian hasil rangkuman tersebut akan dibacakan didalam ruangan kelas masing-masing. Hal ini dilakukan agar kemampuan membaca, memahami, dan merangkum siswa dapat berkembang serta menambah wawasan bagi siswa tersebut. Kemudian dalam ruangan kelas juga siswa diajak untuk membuat, karya poster untuk meningkatkan kreativitas serta dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa permainan numerasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman siswa mengenai perkalian, penjumlahan dan pengurangan. Nama permainan adalah numerasi ular tangga. Hal yang paling penting dilakukan terkait literasi dan numerasi di SDN 176335 Silangkitang adalah memberikan latihan khusus kepada siswa yang kemampuan dasar membaca dan berhitungnya masih sangat lemah.



**Gambar 4. Dokumentasi kegiatan literasi dan numerasi**

Terkait dengan literasi dan numerasi ini, diadakan pretest dan posttest AKM dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Pretest AKM Numerasi Kelas 5**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Id Siswa (NISN)</b>	<b>Skor Siswa</b>
Justin Panjaitan	0134488875	60
Redianitra Panggabean	3125474963	50
Rohadi Simatupang	3131366164	60
Ripaldo Simatupang	3131710818	75
Maycal Ade Nababan	3134850316	75
Rapi Yoel Simamora	3136261606	65
Daniel Sibarani	3137287489	60
Sacrin Marulitua Panjaitan	3137307724	55
Joyce Angel Parapat	3137715061	25
Davin Sitompul	3139768828	60

**Tabel 2. Hasil Posttest AKM Numerasi Kelas 5**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Id Siswa</b>	<b>Skor Siswa</b>
Justin Panjaitan	0134488875	65
Redianitra Panggabean	3125474963	65
Rohadi Simatupang	3131366164	80
Ripaldo Simatupang	3131710818	90
Maycal Ade Nababan	3134850316	90
Rapi Yoel Simamora	3136261606	90
Daniel Sibarani	3137287489	80
Sacrin Marulitua Panjaitan	3137307724	70
Joyce Angel Parapat	3137715061	75
Davin Sitompul	3139768828	75

**Tabel 3. Hasil Pretest AKM Literasi Kelas 5**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Id Siswa</b>	<b>Skor Siswa</b>
Justin Panjaitan	0134488875	75
Redianitra Panggabean	3125474963	55
Rohadi Simatupang	3131366164	75
Ripaldo Simatupang	3131710818	90
Maycal Ade Nababan	3134850316	80
Rapi Yoel Simamora	3136261606	75
Daniel Sibarani	3137287489	70
Sacrin Marulitua Panjaitan	3137307724	35
Joyce Angel Parapat	3137715061	80
Davin Sitompul	3139768828	50

**Tabel 4. Hasil Postest AKM Literasi Kelas 5**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Id Siswa</b>	<b>Skor Siswa</b>
Justin Panjaitan	0134488875	85
Redianitra Panggabean	3125474963	70
Rohadi Simatupang	3131366164	90

**Tabel 5. Hasil Presentasi Pretest Dan Postest AKM Kelas 5**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa Menjawab Benar</b>	<b>Presentase siswa menjawab benar</b>
Pretest Literasi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	20	10	6,9	69%
Pretest Numerasi	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak)	20	10	5,9	59%
Postest Literasi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	20	10	8,7	87%
Postest	Menyelesaikan	20	10	7,8	78%

Numerasi	persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)				
----------	---	--	--	--	--

Dari tabel di atas dapat ditemukan hasil bahwa nilai atau skor yang diperoleh siswa saat melaksanakan Pretest AKM Kelas 5 mengalami peningkatan nilai pada saat pelaksanaan Postes AKM Kelas 5. Pada saat pelaksanaan pretest literasi presentase siswa menjawab benar adalah 69% dan pada saat pelaksanaan postest presentase siswa yang menjawab benar adalah 87%. Dan untuk pelaksanaan pretest numerasi presentase siswa yang menjawab benar adalah 59%, untuk pelaksanaan postest presentase siswa yang menjawab benar adalah 78%. Dapat dilihat bahwa presentase siswa yang menjawab benar mengalami peningkatan, menunjukkan adanya pengaruh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 pada proses belajar mereka.

b. Adaptasi Teknologi

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memperkenalkan kepada siswa bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan komputer. Dalam pengenalan komputer ini kami juga memperkenalkan aplikasi AKM Kelas untuk siswa yang di mana AKM kelas tersebut digunakan oleh siswa dan dikenalkan kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang ada dalam aplikasi tersebut.

c. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam hal administrasi, mahasiswa membantu guru dalam membuat surat untuk kepentingan sekolah, membuat amplop, membantu guru membuat soal ujian dan membantu mengawasi pelaksanaan ujian. Hal ini dilakukan guna membantu guru sebagai bentuk sinergitas antara guru dan mahasiswa untuk keberlangsungan kegiatan di sekolah sasaran. Selain itu, mahasiswa juga membantu merapikan memilah buku-buku.

**SIMPULAN**

Pencapaian hasil dari kegiatan penguatan melalui program Kampus Mengajar di SDN 176335 SILANGKITANG menunjukkan bahwa penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi memberikan dampak positif dengan kolaborasi bersama mitra guru maupun berbagai pihak. Pengembangan hasil pembelajaran juga terlihat pada sistem adminitrasi yang jelas dan runtut sehingga membantu para guru untuk mengawasi pelaksana ujian yag diawali dengan sistem surat menyurat. Bahkan, dalam peningkatan nilai akademik peserta didik juga terlihat pada hasil post test dan pretest. Pembelajaran di dalam kelas juga semakin menarik karena melibatkan Tekhnologi yang pada awalnya guru kurang memahami penerapnnya , dan sekarang sudah aktif dan terampil.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, M., Prasada, E. A., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Islam, U., Komering, O., Kayuagung, I., & Mengajar, P. K. (2023). *Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Rangka Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Di Smk Negeri 2 Kayuagung*. 6(2), 179–189.

Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 483–490. <https://doi.org/10.29040/Budimas.V3i2.3406>

Gurning, M. R. (2022). Pengembangan Literasi, Numerasi, Adaptasi, Teknologi, Oleh Kampus Mengajar Angkatan Iii Di Smp Swasta Harapan Bunut. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/10.35814/Abdi.V2i2.4010>

- Hamidah, N., Thenaya, P. F., & Dewi, M. (2023). *Penguatan Literasi Dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sd Oleh Kampus Mengajar Angkatan 6. 7(Snip)*, 320–326.
- Hanni Rizki Daliani, Yova Miranda Putri, Luthfiah Trinanda, Z. T. (2024). *Corresponding Author: Nama: Hanni Rizki Daliani Institusi: Universitas Sriwijaya Email : 3(1)*, 35–45.
- Junios, J., Kariman, D., & Agus, W. (2023). *Penerapan Metoda Literasi Dan Numerasi Serta Adaptasi Teknologi Pada Siswa Smp Negeri 3 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Sumatera Barat. 1(1)*.
- Lumban Raja, R. A., Manik, E., Sidabutar, U., Ramadhan, N., & Sahrnun, S. (2022). *Penguatan Literasi Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Di Sdn 101842 Sikeben Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Tridharmadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta, 2(2)*, 93.  
<https://doi.org/10.52362/Tridharmadimas.V2i2.911>
- Muyassaroh, I., Indonesia, U. P., & Mengajar, K. (2023). *Jppd : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd*.
- Shella Dwi Kurnia, M., Lisdayanti, S., Kania Atmaja, L., Gunawan, H., Zakari, J., Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, P., & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). *Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar 5 Dalam Pembembenahan Perpustakaan Sdn 3 Kota Bengkulu. Community Development Journal, 4(Juni)*, 3082–3087.
- Gunayasa, I. B. K., Zain, M. I., Wardani, K. S. K., & Astria, F. P. (2021). *Penyuluhan Tentang Pengembangan Literasi Baca Dan Numerasi Melalui Media Pop Up Box Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Praya Lombok Tengah. Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan, 1(2)*, 1 - 10.
- Rahayu, Ayu, Wiranto, & Marwah. (2022). *Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri 024 Tapparang. Sipissangngi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2)*, 153-162.
- Rosita, Dewi Ayu & Damayanti, Rini. (2021). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1)*, 42 – 49.